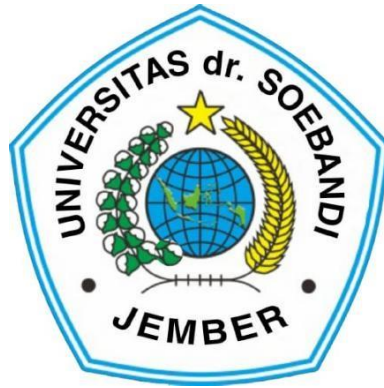


**PENGARUH "*SAVIE*" *HEIMLICH* MANEUVER TERHADAP
EFIKASI DIRI DAN KESEDIAAN SISWA DALAM
PENANGANAN PERTAMA CHOKING
DI SMPN 2 JENGAWAH**

SKRIPSI



Oleh:

Febriana Sari Santoso

NIM. 22102021

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Pengaruh “*Savie*” *Heimlich Maneuver* Terhadap Efikasi Diri Dan Kesiediaan Siswa Dalam Penanganan Pertama Choking Di Smpn 2 Jenggawah” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Febriana Sari Santoso

NIM : 22102021

Hari, Tanggal : Senin, 23 Februari 2026

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Tim Penguji

Ketua Penguji



Ulfia Fitriani N. S. Kep., Ns., M. Kep.
NIDN.0724039301

Penguji II



Eky Madyaning N. S. Kep., Ns., M. Kep.
M. Kep NIDN.0720059104

Pembimbing Utama



Yunita Wahyu N. S. Kep., Ns., M. Kep.
NIDN.0702068906

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah S.ST., M. Keb
NIDN. 0719128902

PENGARUH "SAVIE" HEIMLICH MANEUVER TERHADAP EFIKASI DIRI DAN KESEDIAAN SISWA DALAM PENANGANAN PERTAMA CHOKING DI SMPN 2 JENGAWAH

THE EFFECT OF THE "SAVIE" HEIMLICH MANEUVER ON STUDENTS' SELF-EFFICACY AND WILLINGNESS IN FIRST AID CHOKING AT SMPN 2 JENGAWAH

Febriana Sari Santoso¹ Yunita Wahyu Wulansari²

¹ Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Dr. Soebandi

Email koresponden: febrianasarisantoso@gmail.com

Received

Accepted

Published

Abstrak

Latar Belakang: Tersedak (*choking*) merupakan kegawatdaruratan sumbatan jalan napas yang berisiko fatal, namun efikasi diri dan kesediaan siswa sekolah untuk menolong masih rendah akibat rasa takut serta kurangnya keterampilan *Heimlich Maneuver*. Tujuan: Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh metode SAVIE (*Safety Video Education*) *Heimlich Maneuver* terhadap efikasi diri dan kesediaan siswa dalam penanganan *choking* di SMPN 2 Jenggawah.

Metode: Penelitian kuantitatif *pre-experimental (one group pretest-posttest)* ini melibatkan 35 siswa kelas VIII yang dipilih melalui *cluster random sampling*. Intervensi dilakukan selama satu hari (1 jam) berupa pemutaran video edukasi 8 menit sebanyak 3 kali, dilanjutkan demonstrasi dan praktik langsung. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner efikasi diri dan kesediaan menolong.

Hasil: Sebelum intervensi, mayoritas siswa memiliki efikasi diri kategori cukup (57,1%) serta kesediaan menolong kategori cukup (48,6%). Setelah edukasi metode SAVIE, 26 siswa mengalami peningkatan skor efikasi diri (62,9% kategori cukup), serta terjadi peningkatan signifikan pada kesediaan menolong menjadi kategori baik (60,0%). Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan pengaruh signifikan metode SAVIE terhadap efikasi diri ($p=0,003$) dan kesediaan siswa ($p=0,000$). Peningkatan

efikasi diri yang masih tertahan di kategori cukup ini dipengaruhi oleh faktor demografi siswa seperti jenis kelamin, tinggi, dan berat badan yang membuat siswa ragu akan kekuatan fisiknya saat melakukan hentakan *Heimlich Maneuver*, serta masih perlunya latihan praktik langsung secara berulang (*mastery experience*) untuk menumbuhkan rasa percaya diri yang maksimal.

Diskusi: Metode SAVIE *Heimlich Maneuver* efektif meningkatkan efikasi diri dan kesiwaan siswa dalam penanganan pertama *choking*.

Kata Kunci: *Choking, Heimlich Maneuver, SAVIE, Efikasi Diri, Kesiwaan Siswa.*
